

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial peserta didik.

#### **B. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kelas V pada MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan yang berjumlah 27 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian memilih kelas V karena dirasa kelas ini kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat diketahui karena siswa yang berprestasi semakin baik dan siswa yang tidak berprestasi semakin memburuk, hal ini terbukti karena kerja sama antar siswa kurang baik, dan kerja sama yang kurang baik tersebut disebabkan karena siswa kurang aktif dalam belajar yang disebabkan pemusatan proses pembelajaran hanya bersumber dari guru saja. Dengan kata lain siswa hanya menjadi pendengar saja.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di MI Al-Huda Pasuruhan, Mertoyudan, Magelang ini berorientasi pada efektivitas penggunaan model pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji. Dimana penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2010, siklus II pada tanggal 29 November 2010, dan siklus III pada tanggal 27 Desember 2010.

#### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam PTK merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah Bapak Muh Zunaedi, S.Pd.I, selaku kepala sekolah yang siap membantu mengumpulkan data.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Huda Pasuruhan, Mertoyudan, Magelang.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Pada awalnya peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan, mengidentifikasi masalah, mendiskusikan dengan teman sejawat serta mengkaji teori ataupun model pembelajaran yang relevan.

Berdasarkan refleksi awal di atas, maka langkah yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji. Sehubungan dengan hal itu, maka tindakan yang tepat adalah dengan meningkatkan pembelajaran dengan membangun *entering behavior* peserta didik melalui tugas yang diberikan guru sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung.

Dengan berpedoman pada refleksi awal itu, maka prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi :

#### **a. Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Selain itu peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian untuk membantu penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam tahap ini, tidak saja guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan, tapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat.

c. Pengamatan (Observasi)

Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat sambil melakukan pengamatan sebaiknya pelaksana mencatat apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Istilah refleksi berasal dari kata *reflection* yang artinya pemantulan. Kegiatan ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Sebagai sikap untuk memantulkan pengalaman. Dalam refleksi ini catatan-catatan penting yang dibuat sebaiknya rinci sehingga siapa pun yang akan melaksanakan dalam kesempatan lain tidak akan menjumpai kesulitan.<sup>1</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik.

Tempat	:	MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang
Waktu	:	1. Siklus I tanggal 22 November 2010 2. Siklus II tanggal 29 November 2010 3. Siklus III tanggal 27 Desember 2010
Mata Pelajaran	:	Aqidah Akhlak
Kelas	:	V (lima)
Semester	:	II (Dua)

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto CS, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, hlm. 19 – 20

Karakter Peserta didik : Peserta didik laki-laki 13 peserta didik  
 Peserta didik perempuan 14 peserta didik

Tingkat Kecerdasan : 10 anak di bawah rata-rata, 17 anak di atas rata-rata ( berdasarkan nilai yang diperoleh dari tes formatif )

**Tabel 1**

**Data Siswa Kelas V MI Al-Huda Pasuruhan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>UMUR</b>
1	Achmad Nur Alfin	L	11
2	Achmad Rosyid Al Khusaeri	L	11
3	Alfiana Retno Mulyani	L	11
4	Delia Lestyanada	P	11
5	Edna Yulia Rahma	P	10
6	Gilang Dwi Saputro	L	10
7	Isna Fauzia Prastiwi	P	10
8	Irfan	L	11
9	Lina Badriatul	P	11
10	Lusiana Apriliyani	P	11
11	Maedatun Nafiah	P	11
12	Mariska Naila	P	10
13	Mita Septiana	P	12
14	M. Rendi Al Mustofa	L	11
15	M. Zaenal Arifin	L	11
16	M. Zaki Suwondo	L	10
17	Misbakhul Abror	L	11
18	Nanik Nadhiroh	P	11
19	Rizki Khoirul Wildan	L	11
20	Rohman Hidayat	L	12
21	Siti Khusbanatun	P	11
22	Siti Zulekha	P	11
23	Umi Baroroh	P	10
24	Wawan Tri Prasetyo	L	14
25	Wulandari	P	13
26	Yuli Widya Ningrum	P	11
27	Wahyu Imam	L	13

### 3. Langkah-Langkah / Siklus Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan pada setiap tahapan hendaknya digambarkan peranan dan intensitas kegiatan. Dan di dalam penelitian kegiatan itu dibagi dalam siklus dengan pokok kegiatan sebagai berikut

#### A. Diskripsi pelaksanaan siklus I

##### 1. Perencanaan

Dalam tahap penelitian ini tercakup kegiatan sebagai berikut:

- a) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak yang selama ini dilakukan, untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan motivasi belajar peserta didik.
- b) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- c) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrument pengumpulan data selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan.
- d) Menyiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan seperti buku paket Aqidah Akhlak dan lembar kertas.

##### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini peneliti minta bantuan pada teman sejawat untuk mengawasi peserta didik serta jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menerapkan *group investigation* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pokok bahasan yang diajarkan adalah; *teguh pendirian* dan *dermawan*.

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah :

- a) Apersepsi : Guru mengecek tentang materi yang sudah diajarkan secara lisan untuk memancing keaktifan peserta didik.

- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi *group investigation*.
- c) Guru menyampaikan bahan bacaan kepada peserta didik sesuai dengan pokok bahasan.
- d) Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca bacaan tersebut.
- e) Setelah peserta didik membaca bacaan, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat kalimat pertanyaan di lembar kertas yang sudah disediakan sesuai dengan pokok bahasan.
- f) Lembar kertas hasil penyusunan kalimat pertanyaan diambil oleh guru dan dibagikan secara acak kepada peserta didik.
- g) Setelah peserta didik mendapatkan lembar kertas, peserta didik membaca kalimat pertanyaan kemudian peserta didik lain memberikan jawaban.
- h) Peserta didik lain memberikan tanggapan pada jawaban lain yang dianggap kurang benar.
- i) Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

### 3. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2010/2011 dan pokok bahasannya adalah tentang *teguh pendirian*, dan *dermawan*, maka observasi ini difokuskan pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lembar pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 2**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN SIKLUS I**

Mata pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal : Selasa, 22 November 2010

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Catatan Pengamat
		Ya	Tidak	
1.	Keberanian bertanya	√		Sebagian besar berminat untuk membuat kalimat pertanyaan
2.	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	√		Sebagian besar siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan
3.	Keberanian dalam memberikan tanggapan		√	Hanya satu dua anak
4.	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran	√		Yang duduk di belakang tidak memperhatikan
5.	Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran	√		Belum semua memperhatikan

Dari hasil pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Tabel nilai hasil tes jawaban siklus I**

**Mata pelajaran Aqidah Akhlak**

Kelas V MI Al-Huda Pasuruhan Semester II 2010 / 2011

No	Nilai*	Banyak peserta didik	Persentase (%)
1.	100	2	7,41
2.	90 – 99	5	18,52
3.	80 – 89	5	18,52
4.	70 - 79	10	37,04
5.	60 – 69	5	18,52

\*Dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) = 60

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan analisa yang dilakukan, hasil belajar dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Meskipun jika dilihat dari tes sudah meningkat, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang nilainya belum memuaskan. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik belum serius dalam menguasai materi yang sudah diberikan oleh guru sebelum hari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ini terbukti dari hasil tes yang sudah mencapai KKM 52% berarti masih ada 48% yang belum mencapai KKM.

Sehingga peneliti harus melakukan perbaikan pembelajaran siklus II dengan fokus penggunaan model pembelajaran *group investigation* yaitu berupa perbaikan penggunaan model dan melakukan pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka pada siklus kedua peneliti menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi Akhlak Terpuji di rumah, dengan bimbingan orang lain selain guru.

### **B. Diskripsi Pelaksanaan siklus II**

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan membagikan lembar materi sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Setiap anak mendapat satu lembar yang berisi materi dan catatan bagi orang tua untuk membantu peserta didik dalam belajar. Materi yang diajarkan pada siklus ini merupakan materi yang sama dengan siklus I yaitu materi Akhlak Terpuji. Dalam siklus II peneliti mencoba melakukan perbaikan terhadap model pembelajaran pada siklus I.

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada perbaikan siklus II peneliti melaksanakan sesuai rencana dan diamati oleh teman sejawat. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Sehari sebelum pelaksanaan : guru membagikan lembar materi yang disertai catatan untuk orang tua.
- b) Apersepsi : guru mengecek tugas yang sebelumnya sudah diberikan.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.



- d) Peserta didik menyampaikan pendapat.
- e) Guru menganalisa pendapat peserta didik.

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perbaikan pada penggunaan model pembelajaran tipe *group investigation*, hasil yang dicapai meningkat. Yang semula pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 61 maka pada siklus II mencapai 70

**Tabel 4**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN SIKLUS II**

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : V / II

Hari / tanggal : 29 November 2010

No	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Peserta didik mempelajari materi	√		
2.	Keseriusan menerima materi	√		
3.	Pengecekan guru	√		
4.	Tanggapan peserta didik	√		
5.	Situasi pembelajaran		√	
6.	Menggunakan buku sumber	√		
7.	Menggunakan model tipe <i>group investigation</i>	√		

**Tabel 5**  
**TABEL NILAI HASIL TES SIKLUS II**  
**Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Kelas V MI Al-Huda Pasuruhan Semester II 2010 / 2011

No	Nilai*	Banyak peserta didik	Prosentase (%)
1.	100	2	7,41%
2.	90 – 99	5	18,52%
3.	80 – 89	5	18,52%
4.	70 - 79	10	37,04%
5.	60 – 69	5	18,52%
6.	50 – 59	0	0%
7.	40 – 49	0	0%
8.	30 – 39	0	0%
9.	22 – 29	0	0%
10.	10 – 19	0	0%

\*Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60

#### 4. Refleksi

Hasil dari siklus II dalam materi akhlak terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran tipe *group investigation* menunjukkan adanya kemajuan.

Peserta didik memperhatikan dan serius dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, sehingga hasil yang dicapai lebih meningkat.

Namun demikian untuk lebih menyakinkan dalam pemilihan model *group investigation* ini yang paling tepat untuk materi Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji, maka perlu diuji cobakan lagi pada siklus III.

### C. Diskripsi Pelaksanaan Siklus III

#### 1. Rencana Tindakan III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran III, soal test III, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam tahap ini peneliti menerapkan *model cooperative*

*learning tipe group investigation*. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menyempurnakan kekurangan pada siklus sebelumnya.

Dalam siklus III ini, peneliti juga menggunakan instrument-instrumen sebagai berikut:

a) Catatan Lapangan

Instrumen lembar observasi motivasi belajar peserta didik, yang dinilai dua aspek, yaitu : AF (aktif) dan TA (tidak aktif). Setelah selesai tatap muka kemudian dihitung rata-rata prosentase yang diperoleh. Catatan lapangan mencatat temuan-temuan yang dipandang perlu.

b) Dokumen Peserta didik

Dokumen peserta didik ini berupa catatan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumen peserta didik ini dilihat setiap akhir pertemuan berupa hasil rangkuman materi dan pekerjaan rumah yang ditugaskan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tugas – tugas apa yang diberikan guru kepada peserta didik dan dari sini juga dapat diketahui interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.

c) Lembar Tes Tertulis

Lembar tes tertulis ini berupa tes hasil belajar, baik berupa lembar uraian pilihan ganda atau uraian tes essay, ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar setiap akhir siklus. Setelah lembar jawaban terkumpul kemudian diberi nilai, ditentukan nilai rata-ratanya dan kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar, baik secara individu atau klasikal. Tes tertulis diberikan pada setiap akhir siklus dan diberikan oleh guru secara langsung.

d) Lembar Pengamatan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Instrument ini untuk mengamati guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) secara tatap muka, ada 3 aspek yang dinilai, yaitu : AD: Ada, KR : Kurang dan TA : Tidak Ada. Lembar ini untuk mengetahui keaktifan guru dalam mengajar. Dalam siklus sebelumnya peneliti

bertindak sebagai guru dalam menerapkan strategi model *cooperative learning* tipe *group investigation*, demikian juga dalam siklus III ini.

Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam siklus III, secara rinci dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Memilih materi sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas V MI mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji. Adapun Standar Kompetensinya adalah membiasakan akhlak terpuji, dan Kompetensi Dasarnya adalah membiasakan sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Dalam hal ini peserta didik kelas V MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 berjumlah 27 peserta didik, sedangkan materi pelajaran dibagi menjadi 5 segmen. Jadi kelompok pertama, kedua, ketiga masing-masing terdiri dari 5 peserta didik, kelompok empat dan kelompok kelima terdiri dari 6 peserta didik.
  - c. Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi pelajaran yang berbeda-beda.
  - d. Setiap kelompok ada satu anggota maju untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok.
  - e. Setiap kelompok membuat pertanyaan, kelompok yang lain memberikan tanggapan.
  - f. Kembalikan suasana kelas seperti semula, kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
2. Pelaksanaan Tindakan III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan tanggal 27 Desember 2010. Peneliti bertindak sebagai guru dibantu Suwalayah, S.Pd.I selaku kolaborator dan observator, sedangkan peneliti di samping sebagai guru sekaligus penguji. Adapun proses pengajaran mengacu pada tahap perencanaan yang telah dipersiapkan

dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*. Observasi dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar, sedangkan tes pada siklus III ini dilakukan pada akhir masa siklus III, yaitu pada tanggal 12 Desember 2010. Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar Aqidah Akhlak kelas V setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta didik dibagi menjadi 5 (Lima) kelompok.
- b. Masing-masing kelompok melakukan diskusi tentang materi yang sedang dipelajari.
- c. Salah satu wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi.
- d. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi.
- e. Guru menanggapi penyampaian hasil diskusi masing-masing kelompok
- f. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan sebelumnya, para peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan bersama-sama mengambil kesimpulan tentang materi yang dibaca.
- g. Pada akhir siklus III, yaitu pada hari Senin, tanggal 27 Desember 2010 guru memberikan soal test III.
- h. Guru mencatat hasil belajar peserta didik (nilai) ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan.

### 3. Observasi III

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kolaborator yaitu Suwaliyah, S.Pd.I mengamati tindakan yang dilaksanakan peserta didik dan guru sesuai dengan lembar kegiatan yang telah disiapkan.

Adapun lembar kegiatan yang diamati meliputi:

- 1) Lembar pengamatan guru

**Tabel 6.1**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN SIKLUS III**

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / II  
Hari / tanggal : 27 Desember 2010

No	Aspek Kegiatan	Ada	Tidak Ada
1.	Kelengkapan administrasi	√	
2.	Penyampaian pokok-pokok pelajaran	√	
3.	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas	√	
4.	Memberikan informasi/ mengingatkan peserta didik	√	
5.	Pembagian kelompok diskusi dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>group investigation</i>	√	
6.	Menyuruh salah satu peserta didik perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	√	
7.	Menanggapi hasil diskusi	√	
8.	Melakukan penekanan pada point-point yang penting	√	
9.	Memberi kesempatan peserta didik bertanya	√	
10.	Memberi pujian dan motivasi kepada peserta didik	√	
11.	Mengamati dan membimbing tugas peserta didik	√	
12.	Memberi kesempatan peserta didik untuk berpendapat	√	
13.	Menyimpulkan hasil belajar	√	

2) Lembar Kegiatan Peserta didik

**Tabel 6.2**

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK**

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : V / II

Hari / tanggal : 27 Desember 2010

No.	Aspek Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Memperhatikan	√		
2.	Membawa buku pelajaran	√		
3.	Aktif berpendapat dalam forum diskusi	√		
4.	Aktif bertanya	√		
5.	Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√		
6.	Cepat memahami materi diskusi	√		
7.	Dapat menyimpulkan materi yang dibahas	√		
8.	Dapat mempresentasikan materi yang dibahas	√		

4. Refleksi III

Refleksi ini digunakan untuk memperoleh ketercapaian tujuan, apabila ditemukan kekurangan-kekurangan, maka akan diadakan revisi dan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Refleksi III dilakukan pada tanggal 27 Desember 2010. Diharapkan pada siklus III ini tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang sudah tercapai.

**4. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.<sup>2</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, hlm. 17 – 20.

*check-list* yang berupa lembar pengamatan suasana kelas saat terjadi kegiatan belajar mengajar dan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam tugas penerapan / pembiasaan juga menggunakan pedoman dokumentasi untuk mencari data nilai peserta didik sebelum dilakukan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>3</sup>

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah :

- a. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar. Metode ini digunakan untuk pengamatan perubahan prestasi peserta didik sebelum dan setelah diberi *treatment* atau perlakuan, juga digunakan untuk pengamatan saat pelaksanaan belajar mengajar.
- b. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki minat siswa. Metode ini dilaksanakan dengan mengambil dari guru kelas, dokumen yang ada di bagian administrasi dan memberikan angket kepada orang tua.
- c. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya misal untuk mencarikan data nilai peserta didik sebelum dilakukan penelitian dan mengetahui karakter peserta didik dan lain-lain.
- d. *Check-list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya digunakan di saat guru menilai peserta didik dalam suatu penelitian.

---

<sup>3</sup> *Ibid* hlm. 222



- e. Metode tes. Dalam metode tes yang digunakan adalah tes lisan.<sup>4</sup>
- f. Metode wawancara, yaitu dengan cara mewawancarai responden.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *descriptive research* (penelitian deskriptif) dengan prosentase. Menurut Ranjit Kumar dalam buku *Research Methodology* menjelaskan bahwa *A study classified as descriptive research to describe systematically a situation, problem, phenomenon, service or program, or provides information about, say the living conditions of community, or describe attitudes towards an issue*<sup>5</sup>. Melalui pengelompokan data tersebut lalu dideskripsikan dalam sebuah tindakan sebagai upaya peningkatan efektivitas penggunaan model pembelajaran tipe *group investigation* mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.

### **H. Indikator Keberhasilan**

Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak pada materi pelajaran akhlak terpuji ditandai dengan kerja sama kelompok yang tinggi, serta tercapainya ketuntasan klasikal 77% siswa aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, hlm.58 - 159

<sup>5</sup> Ranjit Kumar, *Research Methodology a Step by Step Guide fir Beginners*, SAGE Publicatins, (Malaysia, 1999), hlm. 9